

Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau	Vol. 5 No. 1	Edition: Desember 2024 – Maret 2025
	<a href="http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPh">http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPh</a>	
Received : 01 Desember 2024	Revised: 05 Desember 2024	Accepted: 15 Desember 2024

## **EDUKASI RISIKO KESELAMATAN KONSTRUKSI PADA PENGAWAS DAN PENYEDIA JASA KONSTRUKSI DI KABUPATEN DELI SERDANG**

### *Construction Safety Risk Education For Construction Supervisors And Contractors In Deli Serdang Regency*

**Herlina J. EL- Matury\*, Elmina Tampubolon, Pitto Pratiwi Malau, Evfy Septriani Ginting,**

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

\*Corresponding e-mail: herlinajelmatury.hjem@gmail.com

#### **Abstract**

*This article presents the results of a community service program aimed at providing education on construction safety risks to supervisors and service providers in Deli Serdang Regency. Given the high rate of workplace accidents in the construction sector, this program is designed to enhance understanding and awareness of the importance of occupational safety. The methods employed include training, interactive discussions, and direct outreach at project sites. Evaluation results indicate a significant improvement in participants' understanding of safety procedures and risk management. Additionally, participants also showed positive changes in their attitudes toward the implementation of safety practices on-site. This program is expected to contribute to the creation of a better safety culture in the construction industry in Deli Serdang Regency. Through continuous educational efforts, it is hoped that the rate of workplace accidents can be minimized, thereby creating a safer working environment for all workers in this sector.*

*Keywords: construction, contractors, safety, risk*

#### **Abstrak**

Artikel ini menyajikan hasil dari program pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk memberikan edukasi mengenai risiko keselamatan konstruksi kepada pengawas dan penyedia jasa konstruksi di Kabupaten Deli Serdang. Mengingat tingginya tingkat kecelakaan kerja di sektor konstruksi, program ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya keselamatan kerja. Metode yang digunakan meliputi pelatihan, diskusi interaktif, dan penyuluhan langsung di ruang pelatihan Bina Konstruksi PUPR Kabupaten Deli Serdang. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta mengenai prosedur keselamatan dan pengelolaan risiko. Selain itu, peserta juga menunjukkan perubahan positif dalam sikap terhadap penerapan praktik keselamatan di lapangan. Program ini diharapkan dapat berkontribusi dalam menciptakan budaya keselamatan yang lebih baik di industri konstruksi di Kabupaten Deli Serdang. Melalui upaya edukasi berkelanjutan, diharapkan angka kecelakaan kerja dapat diminimalkan, sehingga menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman bagi seluruh tenaga kerja di sektor ini.

**Kata Kunci:** konstruksi, pekerja, APD, APK

## **PENDAHULUAN**

Sektor konstruksi memainkan peran vital dalam pembangunan infrastruktur dan perekonomian di Indonesia. Meskipun berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi, industri ini juga dikenal sebagai salah satu sektor yang paling berisiko, terutama terkait dengan keselamatan kerja. Kecelakaan di lokasi konstruksi sering kali disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kurangnya pemahaman mengenai prosedur keselamatan, pengawasan yang tidak memadai, dan budaya keselamatan yang lemah di antara tenaga kerja. (Peraturan Menteri PUPR Nomor 10 Tahun 2021, 2021; Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2021, 2021; Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020, 2020) Data menunjukkan bahwa tingkat kecelakaan kerja di sektor konstruksi masih tinggi, yang mengakibatkan cedera serius, kematian, dan kerugian finansial bagi pekerja dan perusahaan. Banyak tenaga kerja, termasuk pengawas dan penyedia jasa konstruksi, tidak memiliki pemahaman yang memadai tentang risiko yang ada, serta cara mengelolanya dengan baik. Hal ini mengindikasikan perlunya edukasi dan pelatihan yang lebih sistematis untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang keselamatan kerja. Dalam konteks ini, program pengabdian masyarakat yang fokus pada edukasi risiko keselamatan konstruksi sangat penting. Program ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis kepada pengawas dan penyedia jasa konstruksi, sehingga mereka dapat mengenali dan mengelola risiko di lapangan dengan lebih efektif. Melalui pendekatan yang interaktif dan berbasis pengalaman, diharapkan dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan mengurangi angka kecelakaan, serta membentuk budaya keselamatan yang lebih baik di industri konstruksi. (Kementrian PUPR RI, 2015)

Dengan latar belakang tersebut, artikel ini akan menguraikan pelaksanaan program edukasi risiko keselamatan konstruksi, serta dampaknya terhadap peningkatan kesadaran keselamatan di kalangan pengawas dan penyedia jasa konstruksi. Sektor konstruksi di Indonesia, termasuk di Kabupaten Deli Serdang, merupakan salah satu pendorong utama pertumbuhan ekonomi. Namun, sektor ini juga dikenal memiliki risiko tinggi terhadap keselamatan kerja. Data menunjukkan bahwa kecelakaan di lokasi konstruksi sering kali terjadi, mengakibatkan cedera serius bahkan kematian. Kurangnya pemahaman dan kesadaran tentang risiko keselamatan di antara pengawas dan penyedia jasa konstruksi menjadi salah satu faktor penyebab utama tingginya angka kecelakaan kerja. Di Kabupaten Deli Serdang, perkembangan pesat proyek konstruksi tidak diimbangi dengan peningkatan pemahaman tentang standar keselamatan yang diperlukan. Banyak pengawas dan penyedia jasa yang kurang mendapatkan edukasi formal mengenai manajemen risiko dan prosedur keselamatan kerja. Hal ini menciptakan lingkungan kerja yang berisiko dan berpotensi membahayakan keselamatan seluruh tenaga kerja. (Peraturan Menteri PUPR Nomor 10 Tahun 2021, 2021; Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2021, 2021; Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020, 2020)

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi yang komprehensif mengenai risiko keselamatan konstruksi. Melalui pelatihan dan penyuluhan langsung, diharapkan para pengawas dan penyedia jasa konstruksi dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam mengelola risiko di lapangan. Program ini diharapkan tidak hanya mengurangi angka kecelakaan kerja, tetapi juga membentuk budaya keselamatan yang lebih baik di industri konstruksi lokal, sehingga memberikan dampak positif bagi seluruh stakeholder di Kabupaten Deli Serdang.

## **II. METODE**

Kegiatan ini merupakan bagian dari kegiatan Pelatihan Petugas Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 12 Agustus 2024 dan 13 Agustus 2024 pada jam 09.00 - 16.00 wib di Bina Konstruksi PUPR Kabupaten Deli Serdang. Peserta kegiatan terdiri dari pada pegawai pengawas konstruksi Dinas Sumber Daya Air, Bina Marga dan Bina Konstruksi Kabupaten Deli Serdang dan perwakilan Kontraktor/Penyedia Jasa di wilayah Kabupaten Deli Serdang sebanyak 30 orang.

Kegiatan yang dilakukan terdiri dari:

1. Persiapan berupa undangan kepada tenaga Teknik Konstruksi, anggota Asosiasi bidang Konstruksi, dan staff Pengawas Dinas Sumber Daya Air, Bina Marga dan Bina Konstruksi Kabupaten Deli Serdang.
2. Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan pembukaan dari Kepala Dinas Sumber Daya Air, Bina Marga dan Bina Konstruksi Kabupaten Deli Serdang.
3. Sebelum pemberian materi dilakukan, peserta diberikan soal pre-test tentang pemahaman Risiko Keselamatan Konstruksi.
4. Pemberian materi tentang Risiko Keselamatan Konstruksi.
5. Kegiatan dilakukan berupa ceramah, diskusi, dan tanya jawab.
6. Kegiatan diakhiri dengan pemberian soal post-test pada peserta.

## **4. HASIL**

Proses pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 12 Agustus 2024 dan 13 Agustus 2024. Peserta kegiatan merupakan tenaga Teknik, anggota asosiasi bidang konstruksi dan staff Pengawas Dinas Sumber Daya Air, Bina Marga dan Bina Konstruksi Kabupaten Deli Serdang sebanyak 30 orang. Kegiatan edukasi ini dimulai dari pembukaan serta kata sambutan oleh Bapak Kepala Dinas Sumber Daya Air, Bina Marga dan Bina Konstruksi Kabupaten Deli Serdang dan kata sambutan oleh Kepala Bidang Bina Konstruksi.

Topik yang disampaikan mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Proyek Konstruksi, yaitu:

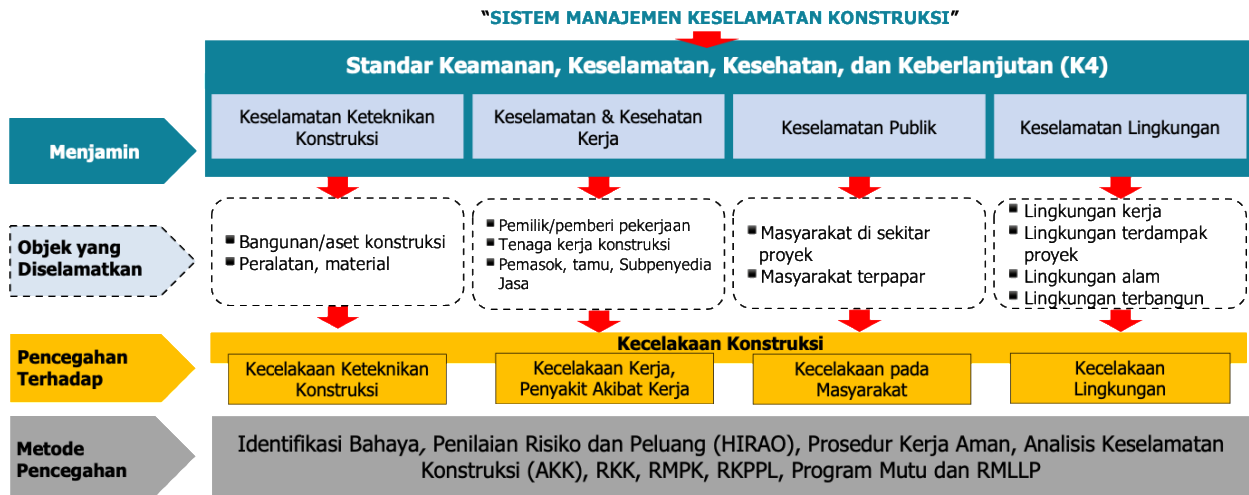
1. Pre-test
2. Risiko Keselamatan Konstruksi.
3. Manajemen Keselamatan konstruksi.
4. Post-test

Penyampaian materi disampaikan dengan jelas dan lugas, serta diselingi dengan tanya jawab. Presentasi menggunakan alat bantu berupa in-focus, laptop, dan aplikasi 3esehatan power point. Penyampaian materi juga diberikan berupa video animasi. Hasil dari post-test didapatkan dari 30 orang peserta, 28 orang mendapatkan nilai >80 untuk pengetahuan tentang Risiko keselamatan konstruksi.

Materi Risiko Keselamatan Konstruksi dimulai dari identifikasi bahaya yaitu:



Gambar 1. Jenis-jenis Bahaya di Konstruksi (Peraturan Menteri PUPR Nomor 10 Tahun 2021, 2021)



Gambar 2. Matrix Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (Peraturan Menteri PUPR Nomor 10 Tahun 2021, 2021)

*Herlina J. EL- Matury, Pitto Pratiwi Malau, Evfy Septriani Ginting, Elmina Tampubolon, Edukasi Risiko Keselamatan Konstruksi pada Pengawas dan Penyedia Jasa Konstruksi di Kabupaten Deli Serdang*







Gambar 3. Foto-foto kegiatan

## 5. KESIMPULAN

Program edukasi risiko keselamatan konstruksi yang dilaksanakan di Kabupaten Deli Serdang telah menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran pengawas serta penyedia jasa konstruksi mengenai pentingnya keselamatan kerja. Melalui metode pelatihan, diskusi interaktif, dan penyuluhan langsung, peserta mengalami peningkatan signifikan dalam pengetahuan tentang prosedur keselamatan dan manajemen risiko. Perubahan positif dalam sikap peserta terhadap penerapan praktik keselamatan di lapangan menjadi indikasi bahwa program ini berhasil menciptakan kesadaran akan budaya keselamatan yang lebih baik. Dengan upaya edukasi yang berkelanjutan, diharapkan angka kecelakaan kerja di sektor konstruksi dapat diminimalkan, menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman bagi seluruh tenaga kerja. Secara keseluruhan, program ini bukan hanya berfokus pada aspek teknis keselamatan, tetapi juga berupaya membangun komitmen dan tanggung jawab bersama dalam menjaga keselamatan di lokasi konstruksi. Keberlanjutan program edukasi ini sangat penting untuk memastikan bahwa pengetahuan dan praktik keselamatan terus diimplementasikan dan ditingkatkan di masa depan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Kementrian PUPR RI. (2015). *Penerapan SMK3 di Proyek Konstruksi Kurangi Kecelakaan Kerja*.  
<https://pu.go.id/berita/penerapan-smk3-di-proyek-konstruksi-kurangi-kecelakaan-kerja>
- Peraturan Menteri PUPR Nomor 10 Tahun 2021 (2021).
- Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2021 (2021).
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 (2020).